

BAB II

GAMBARAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL

Pada Bab ini akan disajikan data mengenai lokasi yang digunakan guna penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kendal. Gambaran lokasi yang akan disajikan diharapkan mampu memberikan informasi terkait dengan karakteristik dari Pemerintahan Kabupaten Kendal dan masyarakat yang ada di lokasi penelitian.

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kendal

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Kendal

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan tentunya harus memiliki sebuah pegangan sebagai dasaran pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan. Tentunya dalam hal ini setiap pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus memiliki Visi dan Misi yang nantinya akan menjadi acuan dan dasar bagi pemerintah dalam melaksanakan program yang telah di rencanakan. Hal ini mengacu pada visi yang dimiliki setiap pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang harus dimiliki, visi selalu berkaitan dengan masa depan dan visi dapat menunjukkan apa saja yang akan dilakukan untuk mewujudkan dari visi yang dibuat. Selanjutnya dalam pembuatan visi tentu harus berkaitan dengan misi yang selalu berkaitan satu sama lain. Setelah merancang visi tentu kemudian menyusun misi beserta tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Pencapaian misi beserta tujuan dan sasaran dilakukan dengan cara mengimplementasikan program yang dirancang serta program yang

dibuat untuk mewujudkan visi yang telah dibuat. Pemerintah Kabupaten Kendal dalam hal ini memiliki visi dan misi, diantaranya sebagai berikut.

a. Visi Kabupaten Kendal

“Terwujudnya Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kendal yang Merata Berkeadilan Didukung oleh Kinerja Aparatur Pemerintah yang Amanah dan Profesional serta Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT”

Dalam Visi tersebut terdapat 3 bagian yang menjadi acuan, yaitu Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat, Merata Berkeadilan, dan Aparatur Pemerintah yang Amanah dan Profesional serta Berakhlak Mulia. Dari ketiga bagian yang ada dalam Visi, dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat berarti bahwa sebuah kondisi dimana masyarakat mampu memiliki daya saing dalam menghadapi tantang di masa yang akan datang, sehingga bisa menjadi poin tersendiri bagi masyarakat itu sendiri. Selain itu masyarakat diharapkan dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, rasa aman dari ancaman yang tindakan yang tidak diinginkan, mempunyai akses informasi, dan memiliki lingkungan yang aman, damai, tentram, dan nyaman. Kedua, Merata Berkeadilan yang berarti bahwa masyarakat Kabupaten Kendal dapat merasakan hasil dari semua pembangunan yang

dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal sehingga pada nantinya tidak akan ada kesenjangan antar wilayah. Ketiga, Aparatur Pemerintah yang Amanah dan Profesional serta Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Hal ini menjadi landasan dari pengelolaan tata pemerintahan yang baik sehingga dapat menjadi semangat bagi seluruh aparatur pemerintah di Kabupaten Kendal dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Kendal. Pelayanan yang mengandalkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan melaksanakan tugas berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

b. Misi Kabupaten Kendal

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya apa saja yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi menjadi bagian penting guna memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah program yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan di tempuh untuk mencapai visi. Misi Kabupaten Kendal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efektif, efisien, bersih, bebas KKN.
2. Menciptakan sumber daya manusi yang cerdas, unggul, serta berakhlak mulia.
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pengendalian penduduk, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, penanganan bencana, penyandang masalah kesejahteraan sosial, dan potensi sumber kesejahteraan sosial, serta penanggulangan kemiskinan.

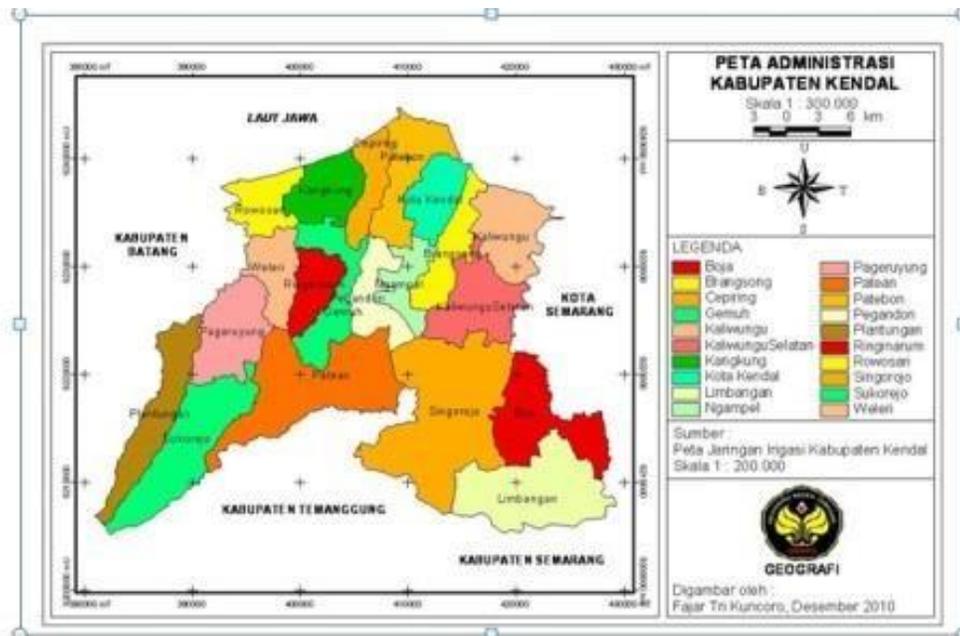
4. Meningkatkan partisipasi dan keberdayaan pemuda dalam pembangunan daerah berlandaskan nasionalisme.
5. Mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan berbasis sumber daya local.
6. Memperkuat ketahanan pangan, mengembangkan potensi pertanian, perikanan, dan sumber daya alam.
7. Mengembangkan potensi wisata dan melestarikan seni budaya local serta meningkatkan toleransi antar umat beragama.
8. Meningkatkan kualitas serta kuantitas infrastruktur dasar dan penunjang baik di perdesaan maupun perkotaan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.
9. Meningkatkan iklim investasi yang kondusif, dan menciptakan lapangan kerja.

Penjelasan terkait dengan misi, kesembilan misi Kabupaten Kendal ini sebagai perwujudan mengenai isu strategis yang terjadi di Kabupaten Kendal. Pertama yaitu perwujudan dan peningkatan Good Governance. Kedua yaitu kualitas sumber daya manusia dan tingkat kesejahteraan masyarakat, hal ini meliputi pada misi kedua dan misi keempat. Ketiga yaitu kemiskinan. Keempat yaitu pembangunan ekonomi, hal ini termasuk kedalam misi kelima dan keenam. Kelima yaitu kondusivitas daerah. Keenam yaitu pembangunan infrastruktur. Ketujuh yaitu pengangguran.

2.2. Karakteristik Lokasi dan Wilayah Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal sendiri terletak pada titik koordinat 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24' Lintang Selatan. Kabupaten Kendal memiliki total luas wilayah keseluruhan sebesar 1315,43 km² yang terdiri dari pembagian wilayah 1.002,23 km² untuk wilayah daratan dan luas wilayah perairan sebesar 313,20 km².

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kendal



Sumber: <http://budigrafi.wordpress.com/2017/04/11>

Kabupaten Kendal terbagi menjadi 20 Kecamatan Kendal. Adapun rincian 20

Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kendal sebagai berikut;

- a. Kecamatan Brangsong, memiliki jumlah Desa sebanyak 12 Desa.
- b. Kecamatan Boja, memiliki jumlah Desa sebanyak 18 Desa.
- c. Kecamatan Cepiring, memiliki jumlah Desa sebanyak 15 Desa.
- d. Kecamatan Gemuh, memiliki jumlah Desa sebanyak 16 Desa.
- e. Kecamatan Kaliwungu, memiliki jumlah Desa sebanyak 9 Desa.
- f. Kecamatan Kaliwungu Selatan, memiliki jumlah Desa sebanyak 8 Desa.
- g. Kecamatan Kangkung, memiliki jumlah Desa sebanyak 15 Desa.
- h. Kecamatan Kendal, memiliki jumlah Desa sebanyak 20 Desa.
- i. Kecamatan Limbangan, memiliki jumlah Desa sebanyak 16 Desa.
- j. Kecamatan Ngampel, memiliki jumlah Desa sebanyak 12 Desa.
- k. Kecamatan Plantungan, memiliki jumlah Desa sebanyak 12 Desa.
- l. Kecamatan Pageruyung, memiliki jumlah Desa sebanyak 14 Desa.
- m. Kecamatan Patean, memiliki jumlah Desa sebanyak 14 Desa.
- n. Kecamatan Patebon, memiliki jumlah Desa sebanyak 18 Desa.
- o. Kecamatan Pegandon, memiliki jumlah Desa sebanyak 12 Desa.
- p. Kecamatan Ringinarum, memiliki jumlah Desa sebanyak 12 Desa.
- q. Kecamatan Rowosari, memiliki jumlah Desa sebanyak 16 Desa.
- r. Kecamatan Singorojo, memiliki jumlah Desa sebanyak 13 Desa.
- s. Kecamatan Sukorejo, memiliki jumlah Desa sebanyak 18 Desa.

- t. Kecamatan Weleri, memiliki jumlah Desa sebanyak 16 Desa.

Kabupaten Kendal merupakan sebuah daerah yang berada di dalam cakupan wilayah Jawa Tengah. Batas wilayah administratif dapat di uraikan sebagai berikut, sebelah utara adalah Laut Jawa dan sebelah selatan adalah Kabupaten Semarang dan Temanggung, sedangkan sebelah timur adalah Kota Semarang dan sebelah barat adalah Kabupaten Batang⁸. Kemudian Kabupaten Kendal memiliki jarak terjauh dari Barat ke Timur sejauh 40 km, sedangkan dari arah Utara ke Selatan sejauh 36 km. lalu jarak Kabupaten Kendal terletak sejauh 25 km sebelah barat dari wilayah Kota Semarang. Wilayah Kabupaten Kendal sendir dilalui jalan Pantura (jalan Negara) yang menghubungkan wilayah Jakarta-Semarang-Surabaya.

Wilayah Kabupaten Kendal secara umum terbagi menjadi 2 wilayah daerah, yaitu wilayah daerah dataran rendah dan daerah dataran tinggi. Wilayah dataran rendah atau wilayah pesisir terletak pada bagian Utara dengan ketinggian sekitar 0-10 meter di atas permukaan laut. Wilayah yang meliputi daerah dataran rendah (wilayah pesisir) meliputi Kecamatan Weleri, Kecamatan Rowosari, Kecamatan Kangkung, Kecamatan Cepiring, Kecamatan Gemuh, Kecamatan Ringinarum, Kecamatan Pegandon, Kecamatan Ngampel, Kecamatan Patebon, Kecamatan Kendal, Kecamatan Brangsong, Kecamatan Kaliwungu. Wilayah Kabupaten Kendal memiliki panjang

⁸ <http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail.kondisi.geo/13>, diakses pada tanggal 15 Mei 2020 pukul 19.25.

garis pantai sepanjang 41,0 km². wilayah daerah yang terbentang di sepanjang garis pantai sebanyak 25 Kelurahan/Desa diantaranya adalah;

- a. Desa Mororejo
- b. Desa Wonorejo
- c. Desa Purwokerto
- d. Desa Turunrejo
- e. Desa Banyutowo
- f. Desa Karang Sari
- g. Desa Bandengan
- h. Desa Balok
- i. Desa Kalibuntu
- j. Desa wonosari
- k. Desa Kartika Jaya
- l. Desa Pidodo Wetan
- m. Desa Pidodo Kulon
- n. Desa Margorejo
- o. Desa Korowelang Anyar
- p. Desa Korowelang Kulon
- q. Desa Kalirandu Gede
- r. Desa Kali Ayu
- s. Desa Juwiring
- t. Desa Sidomulyo
- u. Desa Kali Rejo
- v. Desa Tanjung Mojo
- w. Desa Jungsemi
- x. Desa Sendang Kulon
- y. Desa Sendang Sikucing
- z. Desa Gempol Sewu

Kemudian untuk daerah wilayah dataran tinggi (pegunungan) memiliki ketinggian sekitar 10-2.579 meter di atas permukaan laut. Wilayah daerah yang berada di dataran tinggi meliputi Kecamatan Plantungan, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Patean, Kecamatan Boja, Kecamatan Limbangan, Kecamatan Singorojo, Kecamatan Kaliwungu Selatan.

2.3. Kondisi Klimatologi Kabupaten Kendal

Kondisi iklim di wilayah daerah Kabupaten Kendal pada bagian utara yang cenderung berdekatan dengan kawasan Laut Jawa, kondisi iklim di wilayah tersebut memiliki iklim yang cenderung lebih ke panas. Sedangkan kondisi iklim di wilayah daerah Kabupaten Kendal pada bagian selatan memiliki iklim yang cenderung lebih ke sejuk. Wilayah daerah Kabupaten Kendal juga memiliki curah hujan yang tinggi. Curah hujan tertinggi di daerah Kabupaten Kendal biasanya terjadi pada bulan Februari, sedangkan curah hujan terendah biasanya terjadi pada bulan September.

2.4. Kondisi Demografi Kabupaten Kendal

Pada tahun 2015 tercatat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 952.966 jiwa penduduk yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 481.061 (50,48%) dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 498.106 (50,14%). Adapun jumlah penduduk tertinggi berada di wilayah daerah Kecamatan Boja yang memiliki jumlah penduduk sebesar 69.219 (7,26%). Untuk wilayah daerah

Kecamatan Plantungan memiliki jumlah penduduk terkecil dengan memiliki jumlah penduduk sebesar 32.287(3.239%).

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal

No	Uraian	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	perempuan	
1.	Plantungan	16.689	16.072	32.761
2.	Sukorejo	18.506	17.652	36.158
3.	Pageruyung	30.514	29.183	59.697
4.	Patean	25.952	24.952	50.904
5.	Singorojo	25.258	24.726	49.984
6.	Limbangan	16.461	15.826	32.287
7.	Boja	34.894	34.325	34.359
8.	Kaliwungu	29.279	28.913	58.192
9.	Kaliwungu Selatan	23.623	22.983	46.606
10	Brangsong	18.072	18.386	36.458
11	Pegandon	24.757	24.623	49.380
12	Ngampel	28.811	28.551	57.362
13	Gemuh	25.206	25.456	50.662
14	Ringinarum	28.722	28.293	57.015
15	Weleri	27.736	27.091	54.827
16	Rowosari	25.480	25.418	50.898
17	Kangkung	24.063	23.953	48.016
18	Cepiring	17.526	17.107	34.633
19	Patebon	16.956	16.569	33.525
20	Kota Kendal	22.556	21.826	44.382
	Jumlah	481.061	471.905	952.966

(Sumber : Kabupaten Kendal dalam Angka Tahun 2016)

Tercatat juga bahwa wilayah Kabupaten Kendal memiliki jumlah kepadatan penduduk sebesar 951 jiwa penduduk per km². Hal ini menyebabkan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Kendal mengalami kepadatan penduduk yang bisa

terbilang cukup tinggi. Adapun kecamatan yang mengalami kepadatan penduduk diantaranya adalah Kecamatan Ringinarum yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2.426/km² jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling rendah yaitu Kecamatan Limbangan yang memiliki jumlah penduduk sebesar 450/km² jiwa. Pertumbuhan penduduk di wilayah Kabupaten Kendal menunjukkan kenaikan yang cukup pesat, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kabupaten Kendal memiliki jumlah penduduk sebesar 3.204.400 jiwa, hal ini terdiri jumlah penduduk laki-laki berjumlah 1.641.900 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.562.500. data jumlah penduduk ini terdata pada tahun 2019.

2.5. Strategi dan Arah kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Kabupaten Kendal dalam hal merupakan hal yang akan dicapai untuk masa depan. Dalam hal ini untuk mencapai visi yang telah ditentukan perlu adanya 9 misi untuk menjalankan strategi dan arah kebijakan.

1. Misi pertama, mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersifat demokratis, transparan, bersih, akuntabilitas, dan terbebas dari KKN.
2. Misi kedua, menciptakan sumber daya manusia yang unggul, cerdas, dan berakhlak mulia dengan meningkatkan pelayanan pendidikan.
3. Misi ketiga, dengan meningkatkan kesehatan masyarakat, pengendalian jumlah penduduk, pemberdayaan perempuan, meningkatkan perlindungan pada anak-anak, mitigasi bencana dan penanganan bencana, masalah kesejahteraan sosial, dan penanggulangan kemiskinan.

4. Misi keempat, meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan pemuda terhadap pembangunan daerah dengan meningkatkan prestasi dari para atlet local dan penyelenggaraan kejuaraan dalam bidang olahraga.
5. Misi kelima, mengembangkan potensi perekonomian yang berbasis sumberdaya local dengan pengembangan potensi UMKM dan peningkatan kapasitas koperasi.
6. Misi keenam, memperkuat ketahanan pangan dan mengembang potensi dalam sector pertanian, perikanan, dan sumberdaya yang lainnya.
7. Misi ketujuh, mengembangkan potensi wisata serta melestarikan seni budaya local dan meningkatkan toleransi antar umat beragama dengan menyediakan sarana dan prasaran yang mendukung. Serta upaya perlindungan dan pembinaan terkait dengan seni budaya local.
8. Misi kedelapan, meningkatkan infrastruktur dasar dan penunjang lainnya dalam sector perdesaan maupun perkotaan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Seperti halnya pembangunan jalan perbaikan saluran irigasi dan penertiban kawasan kumuh.
9. Misi kesembilan, meningkatkan iklim investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan meningkatkan jumlah investasi melalui proses perijinan dan pengurangan angka pengangguran dengan menyediakan sarana ketrampilan yang memadai sebagai bekal bagi para pencari kerja.

Terkait dengan visi dan misi yang telah ditentukan dalam arah strategi Kabupaten Kendal selanjutnya yaitu merupakan arah kebijakan tahunan pembangunan jangka menengah kabupaten Kendal tahun 2016-2021, dalam hal ini terdapat arah kebijakan tahunan yang telah direncanakan dan termasuk kedalam rpjmd tahun 2016-2021 Kabupaten Kendal. diantaranya adalah:

1. Pertama, arah kebijakan Tahun 2016 mengangkat tema “Kendal Manis Bersatu” yang menitikberatkan pada konsolidasi yang berkelanjutan dan perencanaan pembangunan yang terpadu dengan diwujudkan melalui kebijakan pembangunan yang mengacu kedalam dokumen RKPD Tahun 2016.
2. Kedua, arah kebijakan Tahun 2017 mengangkat tema “Kendal Berkhidmat” yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur dan peningkatan pelayanan publik dengan diwujudkan melalui peningkatan sarana dan prasarana yang termasuk yaitu pembangunan jalan dan jembatan serta perbaikan saluran irigasi dan penanganan kawasan kumuh.
3. Ketiga, arah kebijakan Tahun 2018 mengangkat tema “Kendal Bermartabat” yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur yang merata, penyediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas, dan fasilitas kesehatan murah. Hal ini diwujudkan dalam kebijakan peningkatan pembangunan infrastruktur dan ketersediaan air

bersih serta penanganan sanitasi. Kemudian peningkatkan kualitas pendidikan dan penyediaan pelayanan kesehatan yang memadai.

4. Keempat, arah kebijakan Tahun 2019 mengangkat tema “Kendal Mandiri” yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi, penurunan tingkat kemiskinan, dan penurunan angka pengangguran yang melalui kebijakan peningkatan pelaku dan kelembagaan UMKM dan industry rumahan. Kemudian peningkatan produksi hasil pertanian, ketersediaan cadangan pangan, dan stabilitas harga pasar. Terakhir dengan optimalisasi potensi ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
5. Kelima, arah kebijakan Tahun 2020 mengangkat tema “Kendal Berdaya Saing” yang menitikberatkan pada investasi yang maju, tatakelola pemerintahan yang professional, dan kondusifitas daerah yang baik. Diwujudkan dengan peningkatan kemampuan ekspor produk-produk dari daerah atau produk local, pembuatan kebijakan yang pro dengan investasi dan peningkatan akuntabilitas kinerja focus pada kinerja birokrasi.
6. Keenam, arah kebijakan Tahun 2021 mengangkat tema “Kendal Permata Pantura” yang menitikberatkan pada pembangunan seluruh aspek yang berkaitan dengan visi Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021.